BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan normatif dan empiris.

a. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan hukum di dalam peraturan perundang-undangan serta pendapat para ahli hukum yang berkaitan dengan pokok bahasan.

b. Pendekatan Empiris

Pendekatan Empiris adalah metode pendekatan yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi yang sedang terjadi di dalam praktek lapangan untuk memperoleh lebih lanjut mengenai permasalahan yang akan dibahas.

3.2 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, data sekunder, dan data tersier.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari pemberi data dan atau orang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian dilapangan dengan

melakukan wawancara langsung pihak-pihak yang terkait dan menguasai permasalahan ini.

- 1) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian: Drs. Suwandi
- 2) Kepala Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dasar: Drs. Ngaliman
- 3) Kepala Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Menengah: Ida Kartika
Ria, SE

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berupa bahan kepustakaan, di mana data sekunder bersifat sebagai penunjang untuk kelengkapan data primer.

- 1) Bahan hukum primer, yaitu :
 - a) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan.
- 2) Bahan hukum sekunder, yaitu berupa materi yang berhubungan erat dan menjelaskan mengenai permasalahan dari bahan buku primer yang terdiri dari buku-buku dan literatur-literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang akan dibahas.
- 3) Bahan hukum tersier, yaitu bahan yang fungsinya melengkapi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder agar dapat menjadi lebih jelas, seperti kamus dan ensiklopedia.

3.3 Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur studi lapangan dan studi kepustakaan.

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengutip hal-hal yang dianggap penting dan perlu dari beberapa peraturan perundang-undangan, literatur dan bahan-bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan materi pembahasan.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer. Studi lapangan dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan Kepala Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dasar, dan Menengah. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengadakan tanya jawab secara terbuka dan mendalam untuk mendapatkan keterangan yang utuh sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu sebagai pedoman yang berupa pokok-pokoknya saja dan akan dikembangkan kembali pada saat wawancara berlangsung.

3.3.2 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data kemudian diproses melalui pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Evaluasi, yaitu data yang diperoleh diperiksa untuk mengetahui apakah masih terdapat kekurangan dan kesalahan, serta apakah data tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.
- b. Klasifikasi data, yaitu penggolongan atau pengelompokan masing-masing data menurut kelompok bahasan yang telah ditentukan.
- c. Sistematisasi data, yaitu penempatan data pada tiap-tiap pokok bahasan secara sistematis sehingga memudahkan interpretasi data.

3.3.3 Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisa secara kualitatif. Maksudnya menguraikan data dalam bentuk uraian kalimat, sehingga dapat diperoleh gambaran secara jelas tentang masalah yang diteliti, selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan dengan metode induktif, yaitu suatu cara berpikir yang didasarkan pada fakta-fakta yang bersifat khusus untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dan selanjutnya dapat diajukan saran-saran.